

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu : “Upaya Pengurus Koperasi Pemberdayaan Ummat Dalam Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha”. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Langkah-langkah Pengurus Koperasi dalam Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti terhadap koperasi pemberdayaan ummat dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha, langkah-langkah yang dilakukan oleh pengurus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Langkah pertama yaitu perencanaan yang sudah disepakati melalui rapat pengurus sehingga pengurus dapat melakukan identifikasi kebutuhan sehingga program tersebut dapat terarah tujuan, tepat sasaran dan manfaat positif yang akan dirasakan oleh anggota. Program ini merupakan media dakwah yang dilakukan oleh pesantren Daarut Tauhiid dimasyarakat sehingga diharapkan dapat memerangi kemiskinan baik secara finansial maupun akidah serta meminimalisir jeratan lintah darat dan berupaya agar anggota menjadi wirausaha yang mandiri.

Pelaksanaan koperasi pemberdayaan ummat dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis dan jadwal dampingan disesuaikan dan sepakati antara anggota dan pendamping lapangan. Teknis dalam kegiatan ini terdapat layanan keuangan yang didalamnya terdapat pembayaran cicilan maupun pengajuan pinjaman, kemudian layanan dampingan rutin yang diawali dengan pembacaan tekad anggota, membaca Al-Qur'an dan diakhiri dengan pemberian materi melalui modul. Pelaksanaan tersebut dipersiapkan dan dilaksanakan oleh anggota Kopmu DT tetapi sebelumnya sudah diberikan rancangan teknis kegiatan oleh pengurus.

Evaluasi koperasi pemberdayaan ummat dilakukan berdasarkan beberapa aspek diantaranya aspek pemahaman agama, pemahaman

manajemen, peningkatan usaha serta keaktifan anggota. Selanjutnya bentuk evaluasi anggota dilakukan ujian dari materi yang telah diberikan oleh pendamping guna mengukur sejauh mana anggota memahami materi yang telah disampaikan.

## **2. Kemandirian Anggota dalam Berwirausaha Setelah Menjadi Anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat DT**

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap koperasi pemberdayaan ummat dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha, kemandirian yang ditunjukkan oleh anggota dalam kegiatan kewirausahaan sudah mulai terbentuk, meskipun belum semua aspek kemandirian tertanam dalam diri anggota. Gambaran kemandirian berwirausaha pada anggota koperasi pemberdayaan ummat tidak semuanya sesuai antara teori dan keadaan dimasyarakat. Dalam pelaksanaannya, sikap kemandirian dalam berwirausaha tumbuh begitu saja, karena anggota mempunyai amanah yang telah diberikan oleh pengurus koperasi pemberdayaan ummat dengan penuh kepercayaan memberikan modal untuk dijadikan sebuah usaha agar anggota Kopmu DT dapat berdaya dan mandiri melalui usahanya. Namun untuk kemandirian berwirausaha anggota koperasi pemberdayaan ummat sendiri mereka dapat dikatakan mandiri, meskipun belum semuanya dikatakan mandiri.

## **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha Melalui Pendekatan Analisis SWOT**

Hasil analisis SWOT yang ditemukan peneliti terhadap koperasi pemberdayaan ummat dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha. Kekuatan (*Strength*) dalam program Kopmu DT ialah mendapatkan kemudahan peminjaman permodalan dan anggota pun mendapatkan banyak sekali manfaat melalui layanan dampingan rutin seperti penguatan akidah agama, meningkatnya pemahaman wirausaha. Peluang (*Opportunity*) dalam program Kopmu DT ialah produk yang dijual oleh anggota diminati oleh masyarakat sekitar dan mendapat dukungan dari keluarga serta pemerintah setempat untuk menjadi anggota Kopmu DT. Kelemahan (*Weakness*) dalam program Kopmu DT ialah tingkat kedisiplinan anggota yang masih rendah

dalam mengikuti kegiatan dampingan dan jumlah permodalan yang diberikan dirasa kecil oleh anggota. Ancaman (*Threatment*) dalam program Kopmu DT ialah persaingan dengan lembaga keuangan lain dan pesaing usaha yang menjual produk yang sama dengan anggota.

## **1.2 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan terkait upaya pengurus koperasi pemberdayaan ummat dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha.

### **1.2.1 Bagi Pengurus Koperasi Pemberdayaan Ummat DT**

1. Peneliti merekomendasikan agar program koperasi pemberdayaan ummat ini semakin berkembang dan sarannya tidak hanya kepada kaum perempuan saja, tetapi dapat merambah ke kaum laki-laki sehingga pemberdayaan yang dilakukan melalui program ini dapat merata ke semua gender.
2. Peneliti merekomendasikan agar selalu menerapkan aspek-aspek kemandirian berwirausaha kepada anggota, sehingga anggota dapat terus memperbaiki kinerja usahanya dan kemandirian berwirausaha dapat tertanamkan dalam diri anggota.
3. Peneliti merekomendasikan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh pengurus terhadap anggota.

### **1.2.2 Bagi Anggota Koperasi**

1. Peneliti merekomendasikan kepada anggota supaya menerapkan sikap disiplin terhadap waktu, menerapkan manajemen usaha dan selalu berinovasi dalam usahanya.
2. Peneliti merekomendasikan agar anggota dapat menerapkan aspek-aspek kemandirian berwirausaha sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang.

### **1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya merekomendasikan untuk memberikan pelatihan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga anggota

koperasi dapat menggunakan media teknologi untuk pemasaran produknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya merekomendasikan untuk memberikan pengetahuan terhadap anggota koperasi terkait manajemen keuangan, sehingga anggota dapat mengelola keuangan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik lagi dalam mengkaji penelitian yang serupa, guna perbaikan dalam penelitian serta bertujuan untuk menambah khasanah keilmuan Pendidikan Masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan model evaluasi program dan memasukan data awal kemandirian serta kondisi akhir setelah dilaksanakan suatu program.